

## PENGARUH PENYULUHAN TENTANG POSYANDU BALITA TERHADAP PENGETAHUAN IBU BALITA DI BANJAR WANASARI DESA DAUH PURI KAJA KECAMATAN DENPASAR UTARA

I Nyoman Dharma Wisnawa<sup>1</sup>, Ni Luh Seri Astuti<sup>2</sup>, I Gede Satria Astawa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>S1 Keperawatan Ners/ STIKES Advaita Medika Tabanan, [dharmawisnawa.denut3@gmail.com](mailto:dharmawisnawa.denut3@gmail.com)

<sup>2</sup>S1 Keperawatan Ners/ STIKES Advaita Medika Tabanan, [luhseriastuti12@gmail.com](mailto:luhseriastuti12@gmail.com)

<sup>3</sup>S1 Keperawatan Ners/ITEKES Bali, [satriaastawa.stikesbali@gmail.com](mailto:satriaastawa.stikesbali@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang Posyandu balita terhadap pengetahuan ibu balita di Banjar Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara. Penelitian *pre eksperimental design* dengan *one group pretest – posttest design* dilaksanakan pada bulan Desember 2020 – April 2021. Sample yang digunakan adalah ibu yang memiliki balita sebanyak 20 orang dengan metode simple random sampling. Instrument yang digunakan adalah *self-completed questionnaire*. Uji statistic menggunakan *Wilcoxon Rank test* dengan  $p < 0.001$  dengan hasil didapatkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang Posyandu balita terhadap pengetahuan ibu balita yakni peningkatan yang signifikan tentang pengetahuan ibu balita setelah diberikan penyuluhan.

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of counseling on Posyandu under five on the knowledge of mothers under five in Banjar Wanasari Dauh Puri Kaja Village, North Denpasar District. The pre-experimental design research with one group pretest - posttest design was carried out in December 2020 - April 2021. The sample used was mothers who have toddlers as many as 20 people with simple random sampling method. The instrument used is a self-completed questionnaire. The statistical test used the Wilcoxon Rank test with  $p < 0.001$  with the results that it was found that there was an effect of counseling on Posyandu under five on the knowledge of mothers of children under five, namely a significant increase in knowledge of mothers of children under five after being given counseling.*

### A. LATAR BELAKANG

Posyandu merupakan salah satu bentuk usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat secara bersama dalam upaya pelaksanaan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dengan memberikan kemudahan untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar dalam mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak (Hartono, 2010).

Pelayanan yang diberikan di Posyandu untuk balita yaitu pemantauan pertumbuhan balita dengan kegiatan penimbangan berat badan secara rutin di Posyandu. Upaya pencegahan gizi buruk dan gizi kurang sangat penting dilakukan untuk mengurangi AKABA. Salah satu upaya pencegahan gizi buruk dan gizi kurang yang dapat dilakukan adalah

dengan memantau pertumbuhan balita dengan penimbangan secara rutin di Posyandu.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 persentase penimbangan balita sebesar 54,6% (Kemenkes RI, 2018). Angka tersebut masih di bawah target yang ditetapkan Pemerintah melalui Rencana Strategis (Renstra) tahun 2010-2014 yaitu 85% (Kemenkes, 2020). Menurut laporan Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2020 persentase balita dengan gizi buruk di Kota Denpasar sebanyak 0,2 %. Upaya yang dapat dilakukan perawat sebagai pendidik adalah dengan melaksanakan penyuluhan (Dodhy et al., 2016).

Saat melakukan penyuluhan, penggunaan media pendidikan kesehatan dapat membantu dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain pre eksperimental dengan one group pretest-posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara pada bulan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di banjar Dalem dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu simple random sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala Guttman. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berfungsi untuk mengukur pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dan dibuat oleh peneliti dengan uji face validity. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Diberikan Penyuluhan**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	0	0
Cukup	15	75
Kurang	5	25
Total	20	100

Sumber : Data penelitian

Berdasarkan tabel 3.1 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 responden secara umum sebagian besar pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan berada pada kategori cukup yakni sebanyak 15 responden (75%).

**Tabel 2.**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Setelah Diberikan Penyuluhan**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persen (%)
Baik	16	80
Cukup	4	20
Kurang	0	0
Total	20	100

Sumber : Data penelitian

Berdasarkan tabel 3.2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 responden secara umum sebagian besar pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan berada pada kategori baik yakni sebanyak 16 responden (80%).

**Tabel 3.**

**Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Test**

Pengetahuan	n	Z	P value
Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	-3,945 <sup>b</sup>	0,001
Positive Ranks	20 <sup>b</sup>		
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	20		

Sumber: Data penelitian

Berdasarkan tabel di atas hasil analisa data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan bahwa didapatkan nilai p value = 0,001 (p < 0,05), yang berarti H<sub>a</sub> diterima sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang Posyandu balita terhadap pengetahuan ibu balita di Banjar Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara

**2. Pembahasan**

Pengetahuan Ibu Balita Sebelum Diberikan Penyuluhan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa 20 responden yang memiliki pengetahuan tentang Posyandu balita sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 15 responden (75%). Sedangkan sebagian lagi memiliki pengetahuan yang kurang. Pada kuesioner pernyataan negatif, yaitu penurunan

angka kematian anak usia sekolah merupakan tujuan khusus Posyandu balita sebanyak 75% responden menjawab benar dan sebanyak 25% responden menjawab salah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu balita sebelum diberikan penyuluhan tentang Posyandu balita cenderung kurang dibuktikan dengan sebagian responden menjawab benar pada pernyataan negatif tersebut (Hartono, 2010).

Penyuluhan merupakan penyampaian informasi untuk memberikan pemahaman yang baik kepada seseorang atau sekelompok orang. Penyampaian informasi kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Pengetahuan Ibu Balita Setelah Diberikan Penyuluhan berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu balita setelah diberikan penyuluhan yakni sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 responden (80%). Dalam penelitian ini terdapat tiga karakteristik yang merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu balita yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moningga et al (2013) tentang Pengaruh Promosi Kesehatan tentang Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita di Kelurahan Pinokalan Kecamatan Ranowulu Kota Bitung yakni tingkat pengetahuan responden setelah promosi kesehatan sebagian besar dalam kategori baik.

Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu balita

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu balita tentang Posyandu balita di Banjar Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara dengan  $p$  value  $< 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima. Semua responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan tentang Posyandu balita dengan media powerpoint.

Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori Syafrudin & Fratidhina (2009), penyuluhan kesehatan adalah suatu proses

belajar dalam mengembangkan pemahaman yang benar dan sikap yang positif dari individu atau kelompok terhadap kesehatan.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan berupa ceramah dengan powerpoint menggunakan media LCD. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media powerpoint tergolong media yang efektif. Materi disampaikan secara lisan kepada responden disertai diskusi dan tanya jawab sehingga responden dapat lebih memahami materi yang diberikan. Hal ini karena media powerpoint dapat ditambahkan dengan gambar atau foto, setiap materi dibuat mudah untuk dipahami peserta penyuluhan, serta dapat dilihat berulang kali (Mubarak, 2012). Hal ini sesuai dengan penelitian Wijayanti et al., 2016, yang menunjukkan bahwa penyuluhan berupa ceramah dengan powerpoint berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang leptospirosis.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh penyuluhan tentang Posyandu balita terhadap pengetahuan ibu balita di Banjar Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara, hasil penelitian ini menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar ibu balita memiliki pengetahuan cukup, yaitu sebanyak 15 responden (75%) dan sebagian lagi memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 5 responden (25%). Setelah diberikan penyuluhan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 16 responden (80%) dan sebagian berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (20%). Dari hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan bahwa didapatkan nilai  $p$  value = 0,001 ( $p < 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang Posyandu balita terhadap pengetahuan ibu balita di Banjar Wanasari Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara.

##### Saran

Kepada UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara agar melaksanakan penyuluhan mengenai Posyandu balita kepada masyarakat dengan strategi yang lebih menarik sehingga masyarakat lebih tertarik untuk mengunjungi Posyandu.

Bagi peneliti selanjutnya ketika ingin melakukan penelitian sejenis agar menggunakan lebih dari satu instrumen penelitian selain kuesioner, seperti lembar observasi atau dengan pengamatan langsung.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Advaita medika Tabanan yang sudah mendukung penih sehingga penelitian bisa berjalan, UPTD Puskesmas III Denpasar Utara yang sudah memberikan ijin sehingga penelitian bisa terlaksana serta kepada STIKES Buleleng.

### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Dodhy, M., Junaid, J., & Lisnawaty, L. (2016). Hubungan Faktor Perilaku Ibu Balita dengan Kunjungan ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Mokoau Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3), 183669.
- [2] Hartono, B. (2010). *Promosi kesehatan di puskesmas & rumah sakit*. Rineka Cipta.
- [3] Kemenkes. (2020). Rencana Strategis Kemenkes Tahun 2020-2024. In *Permenkes Ri No.21 Tahun 2020* (Vol. 21, Issue 1, pp. 1–9).  
<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- [4] Kemenkes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018. In *Science as Culture* (Vol. 1, Issue 4).  
<https://doi.org/10.1080/09505438809526230>
- [5] Moningka, M. S., Lontaan, A., & Dompas, R. (2013). *Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita Di Kelurahan Pinokalan Kecamatan Ranowulu*. *Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Balita Di Kelurahan Pinokalan Ke. 1*.
- [6] Mubarak, I. (2012). *Promosi kesehatan untuk kebidanan*. Salemba Medika.
- [7] Syafrudin & Fratidhina, Y. (2009). *Promosi kesehatan untuk mahasiswa kebidanan*. CV. Trans Info Media.
- [8] Wijayanti, T., Isnani, T., & Kesuma, A. P. (2016). Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 12(1), 39–46.  
<https://doi.org/10.22435/blb.v12i1.4621.39-46>